

PENGARUH CAR, LDR, NPL DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK

Rosyid Yanuartha

Universitas Negeri Yogyakarta
yanuartharosyid@gmail.com

Abstrak: PENGARUH CAR, LDR, NPL DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas Bank; (2) *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank; (3) *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas Bank; (4) Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank.; dan (5) *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Beban Operasional Pendapatan Operasional* dan secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Bank. Populasi penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2015-2019 sebanyak 43 bank. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 17 Bank Konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dari laporan keuangan yang dapat diperoleh melalui halaman Bursa Efek Indonesia di website resmi yaitu *www.idx.co.id*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan CAR, LDR, NPL dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Profitabilitas.*

Abstract: THE EFFECT OF CAR, LDR, NPL AND BOPO ON BANK PROFITABILITY. *The goals of this study is to determine the effect of (1) Capital Adequacy Ratio toward Financial Performance; (2) Loan to Deposit Ratio toward Bank Profitability; (3) Non Performing Loan toward Bank Profitability; (4) Operating Expense Operating Income toward Bank Profitability; and (5) Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, and Operating Expense Operating Income, all of that variable are affecting toward Bank Profitability. In this comparative casual research, the population are Banks which listed on Indoneisa Stock Exchange within 2015-2019 that 17 banks. In those banks, researcher use purposive sampling method to eliminate some banks. Therefor 15 banks are eliminated. The analysis data techniques in this study are such as descriptive statistical analysis, test requirements analysis, simple linear regression and multiple linear regression analysis. The result of this research shows that: (1) Capital Adequacy Ratio has positive effect not significant toward Bank Profitability (2) Loan to Deposit Ratio has positive effect and significant toward Bank (3) Non Performing Loan has negative effect not significant toward Bank Profitability (4) Operating Expense Operating Income has negative effect not significant toward Bank Profitability (5) Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan and Operating Expense Operating Income, that works simultaneously has positive effect and significant toward Bank Profitability.*

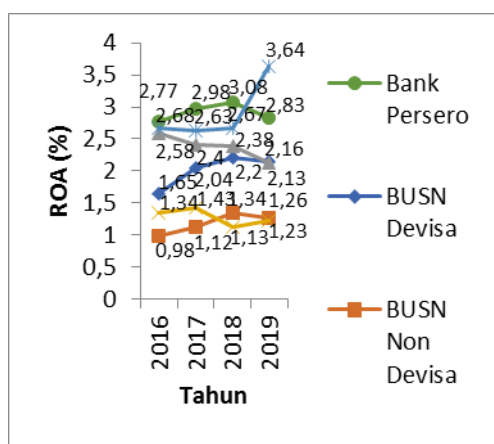
Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses to Operating Income and Profitability.*

PENDAHULUAN

Bank memainkan peran vital dan substansial dalam pengembangan ekonomi apa pun (Almaqatri et al,2018). Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Booklet Perbankan tahun 2014 menjelaskan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia sendiri dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian dimana fungsi utama perbankan yaitu berperan sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan skala nasional untuk meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional. Alasan inilah yang membuat sektor perbankan dianggap memiliki peran penting terhadap kinerja ekonomi suatu negara (Sutrisno, 2018). Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat

sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati, 2007). Tingkat persaingan yang semakin ketat, menyebabkan bank perlu untuk terus meningkatkan kinerjanya. Menurut Maesaroh (2015), indikator yang paling tepat untuk digunakan mengukur kinerja perbankan adalah profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang biasa dipergunakan untuk mengukur perusahaan pada umumnya adalah *Return on Equity* (ROE) dan pada industri perbankan biasanya adalah *Return on Assets* (ROA). Kedua rasio profitabilitas tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan industri perbankan. Menurut Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan. ROA mengukur kemampuan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas perbankan diukur dengan menggunakan ROA. Dalam

finansial.bisnis.com, Rini dan Fadila menjelaskan bahwa pada akhir tahun 2015 OJK menyampaikan laba industri perbankan nasional mengalami penurunan dibanding dengan akhir tahun 2014, pada Desember 2014 ROA bank-bank sebesar 2.85 % sedangkan di November 2015 ROA berada di level 2.30 %, akhir tahun 2015 ROA di sekitar 2.30% hingga 2.35%.



Gambar 1. Perkembangan ROA Industri Perbankan Indonesia Tahun 2016 – 2019 (Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2020)

Perkembangan ROA pada industri perbankan di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1 dimana Bank Pembangunan Daerah (BPD) nilai ROA mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2019. Pada bank persero, Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa, dan BUSN non devisa, ROA menunjukkan peningkatan sampai tahun 2018 dan menurun pada tahun 2019. Pada bank campuran (*joint venture*), ROA menunjukkan peningkatan pada tahun 2017, menurun pada tahun 2018, dan

kembali mengalami peningkatan pada tahun 2019. Adapun pada bank asing, ROA menunjukkan penurunan pada tahun 2017 dan kemudian mengalami peningkatan sampai tahun 2019. Selain itu terlihat hanya bank campuran dan bank asing yang menunjukkan peningkatan profitabilitas pada tahun 2019, sedangkan pada jenis bank yang lain mengalami penurunan. Hal ini harus mendapatkan perhatian dari manajemen perbankan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank adalah CAR, LDR, NPL dan BOPO. Menurut Lukman Dendawijaya (2005), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang harus dipenuhi bank. Modal tersebut meliputi modal disetor maupun dana setoran modal, cadangan umum, cadangan lainnya, sisa laba tahun lalu dan tahun berjalan. Semakin tinggi nilai CAR, maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit dan aktiva produktif yang berisiko. LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa *call money* yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring di mana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar

yang dimiliki perusahaan (Sudarini, 2005). Sebagaimana rasio likuiditas yang digunakan pada perusahaan secara umum juga berlaku bagi perusahaan perbankan. Namun perbedaannya dalam likuiditas perbankan tidak diukur dari *acid test ratio* maupun *current ratio*, tetapi terdapat ukuran khusus yang berlaku untuk menentukan likuiditas perbankan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Semakin tinggi rasio LDR memberikan indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Menurut Rosmilia (2009), kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*), diragukan (*doubtfull*) dan kredit macet. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia & Herdiningtyas, 2005). Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul: “Pengaruh CAR, LDR, NPL dan BOPO, Terhadap Profitabilitas Bank”.

KAJIAN LITERATUR

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR menunjukkan sejauhmana penurunan asset bank yang masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank (Sudarmawanti & Pramono, 2017). Nilai CAR yang tinggi menunjukkan rasio permodalan yang dimiliki bank juga semakin tinggi. Hal ini menyebabkan bank mampu menanggung risiko dari kredit atau aktiva produktif yang mempunyai risiko. Nilai CAR yang tinggi, maka bank mampu menanggung biaya operasional bank, bahkan dapat dengan leluasa untuk menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan ROA. Pengaruh positif CAR terhadap ROA diantaranya ditunjukkan oleh penelitian Adityantoro & Rahardjo (2013); Dalimunthe & Nofryanti (2017); Haritsman & Usman (2017); Saputra, Arfan, & Saputra (2018).

2. Pengaruh LDR terhadap ROA

LDR merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank. Juga menunjukkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga (Yogianta, 2013). LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Pinasti & Mustikawati, 2018). Semakin tinggi LDR maka laba bank juga akan semakin meningkat asalkan bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan baik (Stephani, Adenan, & Hanim, 2017). LDR yang tinggi menunjukkan semakin besarnya jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan oleh bank, akan berpengaruh terhadap meningkatnya ROA. Sebaliknya, dengan LDR yang rendah, maka bank tidak mampu menyalurkan kredit. Banyaknya dana yang tidak tersalurkan akan berdampak pada menurunnya ROA. Pengaruh positif LDR terhadap ROA diantaranya dibuktikan oleh penelitian Adityantoro & Rahardjo (2013); Dewi, Herawati, & Sulindawati (2015); dan Julaeha (2015).

3. Pengaruh NPL terhadap ROA

NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Agar nilai bank terhadap rasio ini baik Bank Indonesia menetapkan kriteria rasio NPL net di bawah 5% (Yogianta, 2013). Kredit bermasalah (NPL) menjadi perhatian khusus bagi bank karena dengan adanya NPL maka ini dapat memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) (Agustami & Wirekso, 2013).

Tingginya NPL menunjukkan kredit macet semakin besar. Akibatnya biaya yang dikeluarkan bank untuk pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, juga semakin besar. Selain itu, kredit macet yang tinggi menyebabkan pendapatan bank dari bunga kredit menjadi tertunda, sehingga akan menurunkan ROA. Pengaruh negatif NPL terhadap ROA diantaranya dibuktikan oleh penelitian Adityantoro & Rahardjo (2013); Syamsudin (2013); Agustami & Wirekso (2013); Dewi, Herawati, & Sulindawati (2015); Nadi (2017); Sudarmawanti & Pramono (2017).

4. Pengaruh BOPO terhadap ROA

BOPO adalah rasio perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional. Dari rasio

ini dapat disimpulkan semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Ali & Laksono, 2017).

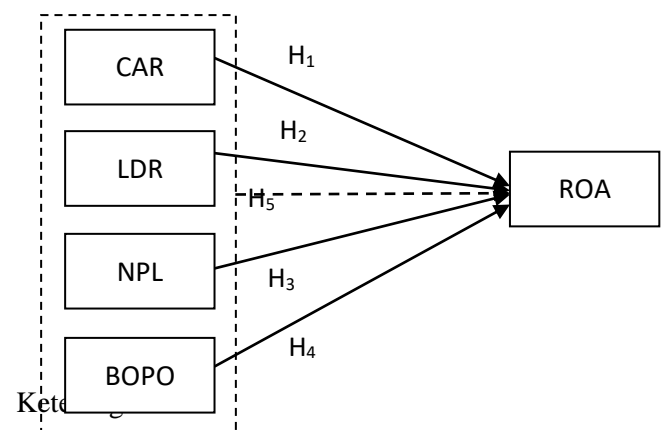
Tingginya nilai BOPO menunjukkan bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Pengelolaan biaya yang dilakukan oleh manajemen bank tidak efisien sehingga bank tidak dapat mengoptimalkan pendapatan. Hal ini menyebabkan tingkat ROA menurun. Pengaruh negatif BOPO terhadap ROA diantaranya dibuktikan oleh penelitian Adityantoro & Rahardjo (2013); Dewi dkk (2015); Julaeha (2015); Ali & Laksono (2017); Bilian & Purwanto (2017); Dalimunthe & Nofryanti (2017); Stephani, Adenan, & Hanim (2017); Sudarmawanti & Pramono (2017); dan Pinasti & Mustikawati (2018).

5. Pengaruh CAR, LDR, NPL, dan BOPO terhadap ROA

Rasio-rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu CAR, LDR, NPL, dan BOPO secara serentak akan menjadi faktor yang semakin menentukan dan memperkuat pengaruh terhadap ROA. Hal ini misalnya apabila bank memiliki nilai CAR, LDR tinggi, dan NPL dan BOPO yang rendah, maka

hal tersebut berarti bahwa bank mempunyai kecukupan modal yang besar, dan dana-dana yang dimilikinya mampu disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dengan kredit bermasalah yang rendah. Hal ini didukung dengan bank yang efisien dalam menjalankan operasinya, maka akan semakin meningkatkan tingkat ROA bank tersebut.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

- > = Pengaruh secara parsial
- - - - -> = Pengaruh secara serentak
- CAR = Pengaruh terhadap ROA secara parsial
- LDR = Pengaruh terhadap ROA secara parsial
- NPL = Pengaruh terhadap ROA secara parsial
- BOPO = Pengaruh terhadap ROA secara parsial
- CAR, LDR, NPL, BOPO = Pengaruh terhadap ROA secara serentak

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka penelitian yang diperkuat penelitian yang relevan, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank
- H₂: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank
- H₃: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank
- H₄: Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank
- H₅: CAR, LDR, NPL dan BOPO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat kausal komparatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas bank (ROA), sedangkan variabel

independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 17 sampel perusahaan perbankan yang datanya sesuai dengan kebutuhan peneliti, sehingga dalam 5 tahun penelitian diperoleh 85 data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dimana data dikumpulkan serta diakses melalui www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Prasyarat Analisis (Normalitas,

Multikolinearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas)

3. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Berganda, Uji t atau Uji Parsial, Uji f atau Uji Simultan dan Koefisien Determinasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik berupa nilai minimal-maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan *standard deviation* (simpangan baku). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dengan variabel independennya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO).

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviat ion
CAR	85	3,24	8,15	4,67	0,74
LDR	85	7,44	12,05	9,47	0,77
NPL	85	,46	2,92	1,65	0,39
BOPO	85	7,63	9,95	8,91	0,56
ROA	85	0,31	2,05	1,39	0,41
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil Uji SPSS

Dari analisis deskriptif yang disajikan dalam tabel mengeluarkan 55 data *outlier*. Sehingga sebelumnya data berjumlah 140, setelah data *outlier* dihilangkan menjadi 85 data. Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu:

a. Profitabilitas

Analisis deskriptif dari profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) adalah mempunyai nilai minimum sebesar 0,31. Nilai maksimum sebesar 2,05. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 1,39 dan standar deviasi sebesar 0,41.

b. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Analisis deskriptif dari *Capital Adequacy Ratio* ditunjukkan dengan proksi CAR adalah mempunyai nilai minimum sebesar 3,24 dan nilai maksimum sebesar 8,15. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 4,67 dan standar deviasi sebesar 0,74.

c. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Analisis deskriptif dari *Loan to Deposit Ratio* ditunjukkan dengan proksi LDR adalah mempunyai nilai minimum sebesar 7,44 dan nilai maksimum sebesar 12,05. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 4,67 dan standar deviasi sebesar 0,74.

- d. *Non Performing Loan* (NPL)
 Analisis deskriptif dari *Non Performing Loan* ditunjukkan dengan proksi NPL adalah mempunyai nilai minimum sebesar 0,46 dan nilai maksimum sebesar 12,05. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 1,65 dan standar deviasi sebesar 0,39.
- e. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)
 Analisis deskriptif dari Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional ditunjukkan dengan proksi BOPO adalah mempunyai nilai minimum sebesar 3,24 dan nilai maksimum sebesar 8,15. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 4,67 dan standar deviasi sebesar 0,74.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik

analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan pada **Error! Reference source not found.** sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29317408
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,088
	Negative	-,058
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143 ^c

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Hasil uji normalitas variabel penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,143 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independent). Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance*-nya diatas 0,10. Hasil uji multikolinearitas dengan disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	19,01	0,79			
1 CAR	-0,046	0,047	-0,03	0,884	1,131
LDR	-0,103	0,045	-0,08	0,897	1,115
NPL	-0,023	0,1	-0,01	0,717	1,395
BOPO	-1,758	0,069	-0,96	0,707	1,414

Tabel menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai toleransi diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Squar	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,959 ^a	0,92	0,92	0,30041	0,932

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin Watson* sebesar 0,932 yang berarti nilainya diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,932 < 2$). Hal ini menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

d. Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskidastisitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,295	0,227	1,3	0,197
CAR	-0,01	0,014	-0,35	0,731
1 LDR	-0,02	0,013	-1,29	0,199
NPL	0,022	0,029	0,75	0,453
BOPO	-0	0,02	-0,22	0,826

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Uji Glejser yang telah ditunjukkan pada **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independent yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolut residual* (ABS_RES). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskidastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 dengan hasil uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana CAR

Variabel	Konstanta	Koefisien	r ²	t hitung	t tabel
CAR	0,998	0,084	0,023	1,396	1,664

Dari output **Error! Reference source not found.** dapat diketahui bahwa nilai r² adalah 0,023. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel CAR yaitu 2,3% sedangkan sisanya sebesar 97,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dapat diketahui bahwa t hitung 1,396 < t tabel 1,664 sehingga CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CAR memiliki pengaruh positif dimana nilai koefisien dan t hitung positif.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana LDR

Variabel	Konstanta	Koefisien	r ²	t hitung	t tabel
LDR	1,609	-0,02	0,002	-0,393	1,664

Dari output **Error! Reference source not found.** dapat diketahui bahwa nilai r² adalah 0,002. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel LDR yaitu 0,2 % sedangkan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dapat diketahui bahwa t hitung -0,393 < t tabel 1,664 sehingga LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA sebagai profitabilitas perbankan. LDR memiliki pengaruh negatif dimana nilai koefisien dan t hitung negatif.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana NPL

Variabel	Konstanta	Koefisien	r ²	t hitung	t tabel
NPL	-0,601	2,383	0,32	-6,256	1,664

Dari output **Error! Reference source not found.** dapat diketahui bahwa nilai r² adalah 0,320. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel NPL yaitu 32% sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dapat diketahui bahwa t hitung -0,601 < t tabel 1,664 sehingga NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai profitabilitas perbankan. NPL memiliki pengaruh negatif dimana nilai koefisien dan t hitung negatif.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana BOPO

Variabel	Konstanta	Koefisien	r ²	t hitung	t tabel
BOPO	-0,68	7,45	0,872	-23,76	1,664

Dari output **Error! Reference source not found.** dapat diketahui bahwa nilai r² adalah 0,872. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel BOPO yaitu 87,2% sedangkan sisanya sebesar 12,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dapat diketahui bahwa t hitung -23,757 < t tabel 1,664 sehingga BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagai profitabilitas perbankan. BOPO memiliki

pengaruh negatif dimana nilai t hitung negatif.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	r ²	Nilai F		Konstanta	Koefisien
		F hitung	F tabel		
CAR	0,881	148,59	2,486	7,453	-0,004
LDR					-0,018
NPL					-0,12
BOPO					-0,637

Dari output **Error! Reference source not found.** dapat diketahui bahwa nilai r² adalah 0,881. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel CAR, LDR, NPL dan BOPO yaitu 88,1% sedangkan sisanya sebesar 11,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. . Dapat diketahui dari **Error! Reference source not found.** bahwa F hitung 148,594^b > dari F tabel 2,450 sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, LDR, NPL dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan variabel ROA.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Perbankan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji statistik t. Hasil pengujian regresi linier sederhana untuk variabel CAR diketahui

bahwa koefisien sebesar 0,084 dan koefisien determinasi (r²) sebesar 0,023 yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan sebesar 2,3%. Uji statistik t untuk variabel CAR diperoleh nilai t hitung 1,396 < t tabel 1,664, hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan variabel ROA selama periode 2015-2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 (Diterima).

Pengaruh LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji statistik t. Hasil pengujian regresi linier sederhana untuk variabel LDR diketahui memiliki nilai koefisien sebesar -0,023 dan koefisien determinasi (r²) sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan sebesar 0,2%. Uji statistik t untuk variabel LDR diperoleh nilai t hitung -0,393 < t tabel 1,664, hal ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh secara tidak signifikan

terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan variabel ROA selama periode 2015-2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 (Ditolak).

c. Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas Perbankan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji statistik t. Hasil pengujian regresi linier sederhana untuk variabel NPL diketahui memiliki nilai koefisien sebesar -2,383 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,320 yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan sebesar 32%. Uji statistik t untuk variabel NPL diperoleh nilai t hitung $-6,256 < t$ tabel 1,664, hal ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan variabel ROA selama periode 2015-2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 (Diterima).

d. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan uji statistik t. Hasil pengujian regresi linier sederhana untuk variabel BOPO diketahui memiliki nilai koefisien sebesar 7,450 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,872 yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan sebesar 87,2%. Uji statistik t untuk variabel BOPO diperoleh nilai t hitung $-23,757 < t$ tabel 1,664, hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan variabel ROA selama periode 2015-2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 (Diterima).

e. Pengaruh CAR, LDR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini yaitu CAR, LDR, NPL dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode

2015-2019. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan uji statistik F. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan diperoleh nilai konstanta 7,453, variabel CAR bernilai negatif sebesar -0,004, LDR bernilai negatif sebesar -0,018, NPL bernilai negatif sebesar -0,120 dan BOPO bernilai negatif sebesar -0,637 dimana koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh yang terjadi. Diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,939 yang menunjukkan bahwa CAR, LDR, NPL dan BOPO secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan sebesar 98,8%. Diperoleh uji statistik F sebesar nilai F hitung $148,594 < F$ tabel 2,486 yang menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan variabel ROA selama periode 2015 - 2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa CAR, LDR, NPL, dan BOPO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 (Diterima)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh CAR, LDR, NPL

dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 0,998 + 0,084 \text{ CAR}$ dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,084. Nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,023 dan nilai t hitung $1,396 < t$ tabel 1,664. Dengan demikian apabila nilai CAR bank konvensional mengalami kenaikan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.
2. LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 1,609 - 0,023 \text{ LDR}$ dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,023. Nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,002 dan nilai t hitung $-0,393 < t$ tabel 1,664. Dengan demikian apabila nilai LDR bank konvensional mengalami kenaikan, maka profitabilitas perusahaan akan

mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.

3. NPL negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = -0,601 + 2,383 \text{ NPL}$ dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,383. Nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,320 dan nilai t hitung $-6,256 < t$ tabel 1,664. Dengan demikian apabila nilai NPL bank konvensional mengalami kenaikan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.
4. BOPO negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = -0,680 + 7,450 \text{ BOPO}$ dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 7,450. Nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,872 dan nilai t hitung $-23,757 < t$ tabel 1,664. Dengan demikian apabila nilai BOPO bank konvensional mengalami kenaikan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya.

5. CAR, LDR, NPL dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 7,453 - 0,004\text{CAR} - 0,018\text{LDR} - 0,120\text{NPL} - 0,637\text{BOPO} + e$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,881. Nilai F hitung $148,594 > F$ tabel 2,486.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, dapat diberikan beberap saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CAR, LDR, NPL dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA), dengan demikian bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya hendaknya tetap memperhatikan pentingnya melakukan penilaian terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dalam rangka mempertimbangkan keputusan manajemen baik aspek modal, efisiensi operasi maupun kemampuan bank dalam memenuhi

kewajibannya kepada masyarakat luas.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas jumlah sampel sehingga walaupun pengamatan hanya lima tahun namun bisa maksimal dalam mewakili populasi penelitian.
- b. Peneliti Selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas, misalnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan To Funding Ratio* (LFR)

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Alifah, Y. B. (2014). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Almilia & Herdiningtyas, (2005). *Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Hal. 131-147.
- Bank Indonesia. (1997). *Surat Keputusan Direksi Nomor 30/12/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997 untuk BPR*. (<http://www.bi.go.id>, di akses 6 Februari 2017).
- _____. (1998). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998*.
- _____. (2001). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/IPBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. (<http://www.bi.go.id>, di akses 20 April 2018).
- _____. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004*. (<http://www.bi.go.id>, di akses 20 April 2018).
- _____. (2014) Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Adityantoro, Y. W. K., Rahardjo, S. N. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2013, 1-12.
- Agustami, S., & Wirekso, A. M. 2013. Pengaruh Non Performing Loan

- (NPL) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Bank OCBC NISP, TBK Tahun 2002-2010). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 372, 112-122.
- Anggrainy Putri Ayuningrum (2011), Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Go Public yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009).
- Bambang Sudyatno. (2010), Analisis Pengaruh Dana pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008).
- Ali, M., & Laksono, R. R. 2017. Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377-1392.
- Almilia, & Herdiningtyas. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7, 131-147
- Almaqatari, F. A., Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. 2019. The determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *International Journal of Finance & Economics*, 24(1), 168-185.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. 2015. *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Evies 7)*. Yogyakarta: Denisa Media.
- Santoso, A. M. (2015). Pengaruh GCG, CAR, dan NIM terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2013. *Skripsi*.
- _____. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi 3)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2006). *Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. (1998). *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan, Buku 2*, Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kusno, M. (2003). *Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia*. Media Ekonomi dan Bisnis. Vol. XV. No. 1. Juni.
- Mawardi, W. (2005). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja*

*Keuangan Bank Umum di
Indonesia. Jurnal Bisnis Strategi,
Vol.14, No.1, Juli 2005*

Mulyono, T.P. (1995). *Analisa
Laporan Keuangan untuk
Perbankan.*

Jakarta. Djembatan.

Rosmalia, R. 2009. *Pelaksanaan
Penyelesaian Kredit
Bermasalah (studi di PT. Bank
Rakyat Indonesia (persero)
tbk. Cabang Semarang
Pattimura).* Program Studi
Magister Kenotariatan,
Program Pasca Sarjana.

Universitas
Diponegoro.
Semarang.

Tim Penyusun. (2011). *Pedoman
Penulisan Tugas Akhir.*
Yogyakarta: Universitas
Negeri Yogyakarta

Veitzhal, R. (2007). *Credit
Management Handbook :
Teori, Konsep, Prosedur, dan
Aplikasi Panduan Praktis
Mahasiswa, Bankir, dan
Nasabah.* Jakarta : PT. Raja
Grafindo Persada.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika
Pengantar dan Aplikasinya.*
Edisi Ketiga. Yogyakarta:
Ekonisia.

www.idx.co.id